

**Evaluasi Kinerja Keuangan Perusahaan
PT.Cahaya Energi Mandiri**

Muhammad Hariyanto
NPM. 09.11.1001.3443.079
Email : arie_cem88@yahoo.co.id

ABSTRAKSI

Lonjakan permintaan batu bara India menyebabkan pemulihan harga batu bara yang sempat anjlok pada pertengahan tahun 2012. Harga jual batu bara turun hingga 20-25 persen dalam tahun 2012. Salah satu penyebab penurunan harga batubara ini adalah kelebihan produksi batubara yang tidak iiringi dengan permintaan termasuk Indonesia. Sehingga banyak perusahaan mengalami kerugian dalam *system financial*. PT.Cahaya Energi Mandiri adalah salah satu perusahaan yang mengalami dampak dari permasalahan tersebut.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan PT.Cahaya Energi Mandiri di Samarinda, dengan cara menganalisis laporan keuangan PT.Cahaya Energi Mandiri pada tahun 2011 dan tahun 2012 yang diukur melalui tingkat *likuiditas*, *solvabilitas* dan *profitabilitas*.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan PT.Cahaya Energi Mandiri menurun pada tahun 2012 jika dibandingkan dengan tahun 2011. Berdasarkan hasil analisis rasio diatas penurunan pada *rasio likuiditas* dan *solvabilitas* disebabkan oleh meningkatnya *total utang lancar* dan *utang jangka panjang* yang tidak diimbangi dengan perkembangan *ekuitas*, sementara pada *rasio profitabilitas* juga menurun, ini dikarenakan jumlah penjualan pada tahun 2012 menurun dari tahun 2011 dan meningkatnya *harga pokok penjualan*.

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan PT.Cahaya Energi Mandiri pada tahun 2012 dinilai kurang baik atau menurun jika dibandingkan dengan tahun 2011. Berdasarkan analisis maka penulis memberikan saran yaitu perusahaan mungkin dapat mempertimbangkan untuk melakukan penambahan *Aktiva Tetap* agar dana likuid yang tersedia dapat dimanfaatkan lebih maksimal dalam memperoleh laba/keuntungan dimasa yang akan datang serta meningkatkan penjualan agar persediaan dan aktiva tetap lebih sering berputar atau meningkat.

Kata kunci :Kinerja Keuangan PT.Cahaya Energi Mandiri

I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Batubara adalah salah satu bahan bakar yang terbentuk dari endapan organik selama beberapa tahun lamanya. Oleh karena itu batubara menjadi pilihan lain sebagai bahan bakar diantara bahan bakar lainnya. Berdasarkan *Mining Assosiation Indonesia*, Indonesia menduduki peringkat ke-6 untuk Negara yang kaya akan sumber daya tambang.

PT.Cahaya Energi Mandiri merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan batubara dan pemilik Ijin Usaha Pertambangan (IUP). PT.Cahaya Energi Mandiri adalah perusahaan permodalan dalam negeri dan berada diwilayah Samarinda.

Kinerja perusahaan dapat dikatakan baik apabila perusahaan mampu mengatur serta mengembangkan sumber daya alam yang dapat dimiliki dan mencapai target yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Salah satu evaluasi atau penilaian yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah evaluasi laporan keuangan melalui rasio financial yaitu, *rasio Likuiditas*, *rasio Solvabilitas* dan *rasio Profitabilitas*. Melalui rasio tersebut kemampuan

perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (*likuiditas*), menentukan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban keuangan jika perusahaan dibubarkan atau kewajiban jangka panjang (*solvabilitas*) dan menentukan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (*profitabilitas*).

Pada tahun 2011 perhitungan laporan laba bersih perusahaan berada di Rp 34.229.299,- sementara pada tahun 2012 perhitungan laporan laba (rugi) bersih perusahaan mengalami penurunan menjadi Rp (44.043.026,-). Meskipun terjadi penurunan dalam jumlah pendapatan belum tentu kinerja keuangan PT.Cahaya Energi Mandiri mengalami penurunan. Hasil laporan keuangan perusahaan PT.Cahaya Energi Mandiri masih perlu dianalisis lebih mendalam dan lebih dicermati lagi. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan PT.Cahaya Energi Mandiri melalui analisis rasio keuangan yaitu: *rasio likuiditas*, *rasio solvabilitas* dan *rasio profitabilitas*.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas permasalahan yang akan dibahas dalam

penelitian ini adalah apakah kinerja keuangan *likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas* PT.Cahaya Energi Mandiri tahun 2012 meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2011?

C. Tujuan Penelitian

Secara garis besar tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui kinerja keuangan PT.Cahaya Energi Mandiri dilihat dari *rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas*.

II DASAR TEORI

A. Manajemen Keuangan

1. Definisi Manajemen Keuangan

Secara umum pengertian manajemen keuangan adalah kegiatan perencanaan, pengendalian dan pengelolaan kegiatan keuangan. Manajemen keuangan dapat diibaratkan seperti darahnya suatu perusahaan, jika darah dan alirannya tersebut baik dan lancar maka dapat dikatakan bahwa program-program kegiatan suatu perusahaan dapat berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan.

2. Tujuan dan Fungsi Manajemen Keuangan

Keberhasilan suatu kegiatan atau pekerjaan tergantung dari manajemennya, pekerjaan itu akan berhasil apabila manajemennya baik dan teratur, dimana manajemen itu sendiri sebagai perangkat dengan melakukan proses tertentu dalam fungsi yang terkait. Secara umum tujuan manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

B. Laporan Keuangan

1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil refleksi dari sekian banyak transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan. Transaksi dan peristiwa yang bersifat dicatat, digolongkan, dan diringkaskan dengan cara sebaik-baiknya dengan satuan uang, dan kemudian diadakan penafsiran untuk berbagai tujuan.

2. Tujuan Laporan Keuangan

a. Tujuan umum kualitatif

- 1) Memberikan informasi yang dapat dipercaya.
- 2) Memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan dalam sumber-sumber ekonomi.
- 3) Memberikan informasi keuangan yang membantu para

pemakai laporan di dalam mengestimasi potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.

- 4) Untuk memberikan informasi penting lainnya mengenai mengenai perubahan dalam sumber-sumber ekonomi dan kewajiban,
- b. Tujuan kualitatif.
- 1) Relevan,
 - 2) Dapat dimengerti.
 - 3) Daya uji.
 - 4) Netral.
 - 5) Tepat waktu.
 - 6) Daya banding.
 - 7) Lengkap.
3. Jenis-Jenis Laporan Keuangan
 - a. Laporan Laba Rugi
 - b. Laporan Ekuitas Pemilik
 - c. Neraca
 - d. Laporan Arus Kas
 4. Keterbatasan Laporan Keuangan
 5. Pihak Pemakai Laporan Keuangan
 - a. Pemilik Perusahaan
 - b. Manajemen Perusahaan.
 - c. Investor
 - d. Kreditor atau Banker.
 - e. Pemerintah.

C. Analisis Rasio Keuangan

Rasio dalam analisis laporan keuangan adalah angka yang menunjukkan hubungan antara suatu unsur lainnya dalam laporan keuangan. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengidentifikasi setiap kelemahan dari keadaan yang dapat menimbulkan masalah dimasa depan, dan menentukan setiap kekuatan yang dapat dipergunakan. Menurut Kasmir (2003), bahwa penjelasan tentang jenis-jenis rasio keuangan untuk mengukur penilaian kinerja keuangan perusahaan seperti:

1. Rasio Likuiditas
2. Rasio Solvabilitas
3. Rasio Profitabilitas

D. Kinerja Keuangan

1. Definisi Evaluasi Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan merupakan hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus-menerus oleh manajemen. Oleh karena itu untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan perlu melibatkannya laporan keuangan dan rasio-rasionya.

2. Tujuan Evaluasi Kinerja Keuangan

menurut (jumingan, 2009) sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan perusahaan terutama dalam kondisi Likuiditas,

Solvabilitas dan profitabilitas yang dicapai dalam tahun yang berjalan.

- b. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan keuangan perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan profit secara efisien.

III METODE PENELITIAN

A. Rincian Data yang Digunakan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Gambaran umum PT.Cahaya Energi Mandiri.
2. Struktur Organisasi dan Deskripsi Jabatan.
3. Laporan Keuangan, Neraca dan Laba-Rugi per 31 Desember 2011 dan 2012.

B. Jangkauan Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan tambang Batubara PT.Cahaya Energi Mandiri di Samarinda, yang memfokuskan pada Laporan Keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan tersebut terdiri dari Neraca dan Laporan Laba-Rugi pada perusahaan PT.Cahaya Energi Mandiri untuk periode tahun 2011 dan 2012.

IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

1. Analisis.

Metode analisis yang digunakan oleh penulis adalah metode analisis deskriptif, yaitu dengan cara melakukan penelitian langsung untuk mendapatkan informasi dan data, yang kemudian informasi dan data tersebut akan dianalisis sesuai dengan fakta yang ada.

1. Rasio Likuiditas

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang (kewajiban) jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Rasio ini terdiri dari :

a. *Current Rasio (rasio lancar)*

Rasio lancar merupakan tingkat keamanan kreditur jangka pendek.

b. *Quick Rasio (rasio cepat)*

Rasio ini sama dengan rasio lancar hanya saja tidak dimasukkannya persediaan.

c. *Cash Rasio*

Cash Rasio merupakan alat untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang.

2. Rasio Solvabilitas

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.

a. *Debt to Assets Ratio (Debt Ratio)*

Rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara utang dengan total aktiva.

b. *Debt to Equity Ratio*

untuk mengetahui perbandingan antara total utang dengan modal sendiri.

c. *Long Term Debt to Equity Ratio*

untuk mengukur antara perbandingan antara total utang dengan modal sendiri.

d. *Current Liability to Net Worth*

untuk mengukur antara utang perusahaan dengan modal sendiri.

3. *Rasio Profitabilitas*

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

a. *Profit Margin*

untuk mengukur antara *profit margin* dengan penjualan.

b. *Return On Investment (ROI)*

bertujuan untuk mengukur atau menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah yang digunakan dalam perusahaan.

c. *Return On Equity (ROE)*

Untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri dan rasio ini dapat menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri.

A. Pembahasan

Berdasarkan analisa rasio keuangan pada tahun 2011 dan tahun 2012 melalui rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas

Merupakan rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo.

Dari analisa *Rasio Likuiditas* pada tahun 2012 terdapat penurunan dari tahun sebelumnya/tahun 2011. Melalui perhitungan persentase *current rasio* tahun 2011 sebesar 88% dan menurun pada tahun 2012 sebesar 64%, *quick rasio* tahun 2011 sebesar 59% dan menurun di tahun 2012 sebesar 52% dan *cash rasio* tahun 2011 sebesar 7.5 % dan menurun pada tahun 2012 sebesar 2.5%.

Hal ini disebabkan oleh tingginya *total utang lancar* pada tahun 2012 yang tidak diiringi oleh berkembangnya *total aktiva lancar*, *persediaan* dan *kas* atau *giro*. Sehingga kemampuan perusahaan dalam memenuhi *kewajiban jangka pendek* dinilai menurun.

2. Rasio Solvabilitas

Dari analisa Rasio Solvabilitas memperlihatkan bahwa perusahaan memiliki tingkat *solvabilitas* yang dinilai

kurang baik pada tahun 2012. Dilihat dari *rasio hutang* tahun 2011 sebesar 75% dan tahun 2012 menjadi 102%, *Debt Equity Ratio* tahun 2011 sebesar 310% dan menjadi -4487%, *Long Term Debt to Equity Ratio* tahun 2011 sebesar 12% dan tahun 2012 menjadi -170% dan *Liabilities to Equity* tahun 2011 sebesar 264% dan tahun 2012 sebesar -429%. Tahun 2012 mengalami peningkatan *persentase* jika dibandingkan dengan tahun 2011. Sehingga Semakin tinggi tingkat *presentasenya* semakin kurang baik bagi perusahaan.

3. Rasio Profitabilitas

Dari analisis *rasio profitabilitas* memperlihatkan bahwa perusahaan memiliki tingkat *profitabilitas* yang dinilai menurun di tahun 2012. Dilihat dari *rasio Profit Margin* tahun 2011 sebesar 6.4% dan tahun 2012 menurun menjadi -513%, *Return On Investment (ROI)* tahun 2011 sebesar 15% dan tahun 2012 menurun menjadi -932% dan *Return on Equity (ROE)* tahun 2011 sebesar 64% dan tahun 2012 menurun menjadi 408%. Penurunan rasio tersebut dikarenakan hasil *penjualan atau net sales* tahun 2012 mengalami penurunan sangat tajam dari tahun 2011. Sehingga kemampuan dalam memperoleh

laba/keuntungan dinilai menurun pada tahun 2012.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir, 2006, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Perusahaan*, cetakan keempat, PT.SUN, Jakarta.
- Bambang (2004), *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi kedua, cetakan ketujuh. BPFE, Yogyakarta.
- Basri dan Gito Sudarno (2002), *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Cetakan Keempat, Jakarta, Indonesia.
- Budi Raharjo (2005). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Cetakan Kedua, Jakarta Indonesia
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2007), *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta, Salemba empat.
- Jumingan (2003). *Analisis laporan Keuangan*, Jakarta, Cetakan Kedua, Yogyakarta.
- Jumingan (2008), *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta, PT.Bumi Aksara.

- Jumingan 2009, *Manajemen Keuangan Modern*, Cetakan keempat, Yogyakarta.
- Jhon D Marthin dan J.William Petty (2005). *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan*, Edisi kesepuluh. Jilid 1.
- Kasmir (2007), *Studi Kelayakan Bisnis ,aspek keuangan*, edisi kedua, Jakarta
- Mining Assosiation Indonesia (2010).
- Munawir (2004), *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Ke dua, Jogjakarta.
- Mulyadi 2007, *Akuntansi Biaya*, Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Munawir, 2000, *Analisis Laporan Keuangan*, Liberty Yogjakarta, edisi ketiga.
- Muhammad Nazzir 2005, *Dasar-dasar akuntansi*, YKPN, Yogyakarta.
- Nurlely Wahyuni (2009), *Kinerja Keuangan* PT.Daksa Kalimantan Putra di Samarinda
- Prawinegoro (2007), *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi ke empat, Jakarta.
- Sony S (2003), *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta.
- Sopyan Safri Harahap (2008), *Analisis kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta, PT.Raja Grafindo Persada.
- Selamet Munawir 2007, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta, edisi ke lima.
- Suharsimi Akuntoro 2007, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, edisi baru. Jakarta.
- Sugiyono 2008, *Panduan Praktik Dasar Analisis Laporan Keuangan*, edisi pertama.
- Warrant 2005, *Foundamentals Of Financial Management*, 12 Addition, USA
- Zaki Baridwan 2000, *Prinsip-prinsip akuntansi Indonesia*, (akuntansi keuangan), edisi ke tujuh.